

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari hari ke hari semakin pesat. Salahsatunya adalah ditemukannya internet. Pengguna internet di Indonesia sendiri pada tahun 2016 mencapai 132,7 juta jiwa yang di setiap tahunnya terus bertambah (APJII, 2016). Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi maka peningkatan keterampilan diri sangatlah berperan penting dalam pasar tenaga kerja (Bol, 2015; Ebner, 2015; Weiss, Klein, & Grauenhorst, 2014). Untuk memenuhi keterampilan diri ini, dapat dicapai dengan cara mengikuti pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan berperan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten, yaitu memiliki kemampuan dan keterampilan beradaptasi sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ahmed, 2016; Tolsma, 2014; Bäckman, Lorentzen, & Österbacka, 2015; Ningjie, 2010; Moulin, 2010).

Salahsatu pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK dirancang untuk mempersiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan, pada pasal 3 ayat 2 yang berbunyi bahwa SMK bertujuan untuk : (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; (2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri; (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, dan (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Salah satu indikator SMK dikatakan berhasil, adalah jika mampu membentuk lulusan yang dapat mengisi berbagai peluang kerja. Sangat disesali jika

Sandi Ramdani, 2017
AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

banyak lulusan SMK yang masih menjadi pengangguran, berdasarkan data bulan Februari 2016, jumlah pengangguran terbuka dari jenjang pendidikan SMK berjumlah 1,38 juta jiwa (BPS, 2016). Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya karena informasi yang kurang. Padahal informasi seputar dunia kerja sangatlah berguna bagi siswa yang akan lulus (Associate, 2012) agar lebih mantap dalam memilih dunia kerjanya.

Keberhasilan lulusan SMK untuk dapat diterima di dunia kerja adalah hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Salahsatu bentuk konkritnya adalah melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di setiap sekolah. Bursa Kerja Khusus yang tertuang dalam Keputusan Dirjen Pembinaan dan Penempatan Kerja Dalam Negeri No 49/D.PPTKDN/VI/2003 adalah :

“BKK adalah suatu bursa kerja yang berada di satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lembaga-lembaga pelatihan kerja lainnya yang mengadakan kegiatan pelayanan antar kerja bagi siswa lulusannya, memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja”

Salahsatu Fungsi dari BKK berdasarkan Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No 07 Tahun 2008 adalah memberikan pelayanan penempatan tenaga kerja bagi para lulusan, para siswa yang putus sekolah dan siswa yang masih aktif. Dari fungsi tersebut peranan BKK sangatlah penting dalam menjembatani antara pengguna tenaga kerja (industri, instansi dan lembaga lain) dengan para pencari kerja (lulusan, siswa yang putus sekolah dan siswa aktif).

Untuk membantu Sekolah dan mengikuti perkembangan teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan SMK membuat sebuah aplikasi BKK berbasis *web*, yang beralamatkan di psmk.kemendikbud.go.id/bkk. BKK berbasis *web* diperuntukkan bagi sekolah dan lulusan SMK untuk mencari lowongan kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Jadi sekolah dan lulusan dan atau siswa bisa mendapatkan informasi seputar dunia kerja dengan cara mengakses *web* tersebut.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

Salah satu alasan diluncurkannya aplikasi BKK berbasis *web* ini adalah karena jumlah pemakai internet sangatlah berkembang dengan pesat, tidak lagi dibatasi oleh wilayah baik yang di kota-kota besar maupun daerah khususnya Kabupaten Ciamis. Bahkan hampir 6,3 % atau 8,3 juta yang mengakses internet adalah pelajar, termasuk pelajar SMK didalamnya (APJII, 2016). Di kabupaten Ciamis sendiri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri sudah memiliki akses internet yang memadai, tercatat dari tujuh Sekolah Menengah Kejuruan yang ada, hanya satu sekolah yang belum memberikan akses internet gratis disekolahnya (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Dengan akses internet yang memadai di tiap sekolah ini, maka seharusnya aplikasi BKK berbasis *web* dapat dinikmati juga oleh siswa dan alumni SMK Negeri di Ciamis, berjumlah sekitar 7271 siswa dengan jumlah siswa kelas XII sebanyak 2156 pada tahun ajaran 2016-2017 (SMK, 2017).

Bertolak pada latar belakang tersebut, maka mendorong peneliti untuk mengkaji dan membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul “AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aksesibilitas *web* BKK berdasarkan pedoman WCAG 2.0?
2. Bagaimana respons pengguna terhadap *web* BKK?

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

Agar penelitian tidak terlalu umum dan menjadi lebih spesifik, maka peneliti memberikan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kabupaten Ciamis,
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aksesibilitas *web* BKK berdasarkan pedoman WCAG 2.0 dengan menggunakan alat uji *online*
3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui respons pengguna *web* BKK, pengguna yang dimaksud adalah SMK Negeri di Kabupaten Ciamis berdasarkan dua variabel yaitu penggunaan sistem dan manajemen sistem.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan di atas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi masalah aksesibilitas *web* BKK berdasarkan pedoman WCAG 2.0
2. Mengetahui sejauh mana respons pengguna *web* BKK.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program BKK di sekolah. Secara rinci, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah atau teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan informasi mengenai sejauh mana aplikasi BKK berbasis *web* bagi SMK Negeri di Ciamis,
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai aksesibilitas aplikasi BKK berbasis *web* dan respons penggunaannya, yaitu SMK Negeri di Ciamis bagi pihak terkait.

Sandi Ramdani, 2017

AKSESIBILITAS DAN RESPONS PENGGUNA APLIKASI BKK (BURSA KERJA KHUSUS) BERBASIS WEB DI SMK - SMK NEGERI KABUPATEN CIAMIS

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini digunakan sebagai pedoman peneliti agar dalam penulisannya lebih sistematis untuk mencapai tujuan akhir yang hendak dicapai sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, partisipan penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan uraian hasil penelitian, seperti hasil temuan mengenai analisis aplikasi BKK berbasis *web* bagi SMK Negeri di Ciamis

BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya implikasi dan rekomendasi kepada pihak yang terlibat.